



Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Aulisiana Tri Nurcahyanti¹, Meme Rukmini², Sri Rochani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Kediri

Email: aulisianatriner@gmail.com ¹, meme_rukmini@unik-kediri@ac.id ²,

sri_rochani@unik-kediri.ac.id ³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh empat variable yaitu likuiditas, perofitabilitas, peningkatan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini digunakan perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 29 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan yakni menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menemukan Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Abstract

This study aims to determine the influence of four variables, namely liquidity, profitability, sales growth and company size on capital structure. This type of research uses descriptive research quantitative approach. The population in this study was used by 29 health companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study used purposive sampling techniques with predetermined criteria obtained samples of 12 companies. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis. Hypothesis testing uses coefficients of determination, t-test and f-test. The results of this study obtained in this study are Liquidity has a significant effect on capital structure. Profitability has no significant effect on the capital structure. Sales Growth has a significant effect on the capital structure. The size of the Company does not have a significant effect on the capital structure. And Liquidity, Profitability, Sales Growth and Company Size together affect the capital structure.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Sales Growth, Company Size and Capital Structure*

A. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis membuat perusahaan pada masa sekarang harus melakukan berbagai hal untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan banyaknya perusahaan yang didirikan di Indonesia, membuat perusahaan satu dengan yang lainnya saling berkompetisi khususnya pada perusahaan dengan sector yang sama. Perusahaan Kesehatan sendiri selama terjadi pandemic covid-19 mengalami peningkatan dalam segi keuntungan serta meningkatnya permintaan obat-obatan serta vaksin. Sehingga perusahaan Kesehatan sangat ketat dalam persaingan bisnisnya.

Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan dalam bersaing. Dalam persaingan ini perusahaan membutuhkan dana yang besar dalam meningkatkan keunggulan perusahaan. Untuk dapat bersaing, perusahaan harus memperhatikan sumber pendanaan yang dapat dipergunakan untuk

memperlancar jalannya aktivitas produksi serta agar perusahaan tersebut dapat berkembang (Kartika, 2016).

Sumber dana yang dibutuhkan dapat berasal dari mana saja misalnya berasal dari hasil operasi perusahaan baik dari sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber dana yang berasal dari sumber internal dapat dihasilkan sendiri oleh perusahaan contohnya modal saham, laba yang ditahan atau depresiasi (Rico & Ida, 2019).

Keputusan pendanaan adalah keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajer perusahaan dalam kelangsungan operasional perusahaan. Yusrianti 2013 mengatakan keputusan pemilihan sumber pembiayaan atau komposisi pilihan pembiayaan disebut struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal ekuitas.

Menurut Martono dan Harjito (2014) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) selama periode tertentu. (Septiani dan Suaryana, 2018).

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek. Pertumbuhan Penjualan yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan profit yang sifatnya imateril dan telah ditentukan oleh suatu target. Ukuran Perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan akan menjadi acuan kemungkinan perusahaan gagal dalam mengembalikan utangnya.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik menggunakan perusahaan kesehatan karena saat kondisi pandemi perusahaan kesehatan cenderung terjadi kenaikan pendapatan yang mana hal tersebut terjadi salah satunya karena masyarakat membutuhkan produk-produk kesehatan sehingga peneliti ingin meneliti likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dari perusahaan kesehatan. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Likuiditas merupakan sebuah rasio yang digunakan sehingga kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek dapat diukur (Armelia, 2016). Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Gul, Khan, Razzaq dan Saif, 2015).

Tingkat likuiditas suatu perusahaan yang cenderung tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek (Armelia, 2016). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi (aset yang lebih likuid) cenderung lebih banyak menggunakan modal hutang dari eksternal karena perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya. (Imtiaz, Mahmud dan Malik, 2016).

(Dewi, Suci, & Mahardika, 2019) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan aset lancar yang

dimilikinya. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan menggunakan indikator Current Ratio dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = (\text{Total Aktiva Lancar})/(\text{Total Hutang Lancar})$$

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2016) profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan dengan oleh besar kecilnya level keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitasnya maka semakin baik kemampuan memperoleh keuntungan perusahaan.

Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas level tinggi kemungkinan akan mendanai perusahaan dengan modal sendiri yakni dengan laba ditahan dan juga saham. Hal ini disebabkan karena dengan level profitabilitas yang tinggi, maka nilai saham akan meningkat dan Perusahaan dalam hal ini akan memanfaatkan guna memperoleh dana tambahan dengan menjual saham-saham yang nilainya telah meningkat tersebut.

Pada penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan rasio Return On Equity. Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Berikut cara menghitung ROE yaitu:

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak})/(\text{Total Ekuitas})$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Dewiningrat (2018), Pertumbuhan penjualan adalah produktifitas dan kapasitas operasional perusahaan dan menggambarkan tingkatan daya saing perusahaan. Pertumbuhan Penjualan dapat dijelaskan sebagai jumlah penjualan yang meningkat dari masa ke masa atau dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan merupakan aktivitas yang memegang peranan penting dalam pengelolaan modal kerja, karena perusahaan akan

memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari pertumbuhan penjualan (Prawati dkk, 2020).

Pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan selisih jumlah penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (Ardiansyah, 2020) dalam suatu ekosistem industri dengan berpatokan pada penjualan yang dihasilkan dari periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan yang terjadi pada periode ini. Kenaikan dan penurunan penjualan inilah yang dapat membantu perusahaan untuk mengambil strategi yang harus dilakukan untuk kemajuan perusahaan.

$$\text{Sales Growth} = (\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } (t-1)) / (\text{Total Penjualan } (t-1)) \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011) ukuran perusahaan adalah indikator ukuran perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat diartikan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai aktiva. Besar kecilnya suatu perusahaan secara langsung sangat berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan, Andika & Sedana (2019).

Ukuran perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham dan sebagainya. Berikut rumus perhitungan ukuran perusahaan dengan total asset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Struktur Modal

Menurut Sartono (2014) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sementara itu, Riyanto (2011) menyatakan bahwa

Struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Komponen Struktur Modal Riyanto (2011) struktur modal terdiri dari komponen, yaitu Modal Asing dan Modal Sendiri.

Pada penelitian ini untuk mengukur struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 dengan menganalisis pengaruh antara rasio – rasio keuangan dalam laporan keuangan tersebut terhadap struktur modal dan kemudian menginterpretasikannya. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Kesehatan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang akurat dan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut kriteria penentuan sampel penelitian ini: (1) Perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021, (2) Menyajikan Laporan Keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021, (3) Perusahaan yang mengalami penjualan negatif selama periode 2017-2021. Maka dengan

menggunakan Teknik purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan Kesehatan yang akan diteliti.

Metode analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasititas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	60	,083	,793	,35360	,188865
Likuiditas	60	,536	31,336	3,84677	4,176871
Profitabilitas	60	,002	2,245	,19810	,286500
Pertumbuhan Penjualan	60	,562	2,773	1,11238	,270612
Ukuran Perusahaan	60	14,430	30,876	22,4034	5,503516
Valid N (listwise)	60			8	

Hasil struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,083, nilai maksimum sebesar 0,793 dan rata-rata sebesar 0,35360 dengan standar deviasi sebesar 0,188865. Nilai minimum likuiditas sebesar 0,536, nilai maksimum sebesar 31,336 dan nilai rata-rata sebesar 3,84677 dengan standar deviasi sebesar 4,176871. Nilai minimum profitabilitas sebesar 0,002, nilai maksimum sebesar 2,245 dan nilai rata-rata sebesar 0,19810 dengan standar deviasi sebesar 0,286500. Nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar 0,562, nilai maksimum sebesar 2,773 dan nilai rata-rata sebesar 1,11238 dengan standar deviasi sebesar 0,270612. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar

14,430, nilai maksimum sebesar 30,876 dan nilai rata-rata sebesar 22,40348 dengan standar deviasi sebesar 5,503516.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka pada penelitian ini uji normalitas tidak berdistribusi normal sebab nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dari 4 variabel memenuhi asumsi jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan pada 4 variabel ini tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai $d = 1,079$, nilai $du = 1,7281$ dan nilai $4-du = 2,2719$. Maka $1,7281 < 1,779 < 2,2719$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,392	,128	
	Likuiditas	-,023	,005	-,504
	Profitabilitas	,045	,072	,068
	Pertumbuhan Penjualan	,175	,076	,250
	Ukuran Perusahaan	-,007	,004	-,200

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dapat diketahui model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PF + \beta_3 PP + \beta_4 UP + e$$

$$SM = 0,392 - 0,023LK + 0,045PF + 0,175PP - 0,007UP + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana, maksud dari koefisien regresi tersebut adalah $\alpha = 0,392$, artinya jika tingkat likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka struktur modal bernilai 0,392. $\beta_1 = -0,023$, artinya jika kenaikan tingkat likuiditas sebesar 1, maka besarnya struktur modal naik sebesar 0,023 dengan diasumsikan variabel lainnya adalah konstan. $\beta_2 = 0,045$, artinya jika kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1, maka besarnya struktur modal naik sebesar 0,045 dengan diasumsikan variabel lainnya adalah konstan. $\beta_3 = 0,175$, artinya jika kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1, maka besarnya struktur modal naik sebesar 0,175 dengan diasumsikan variabel lainnya adalah konstan. $\beta_4 = -0,007$, artinya jika jika kenaikan sebesar 1, maka besarnya struktur modal naik sebesar 0.007 dengan diasumsikan variabel lainnya adalah konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,308	,157094

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,308 atau sama dengan 30,8%.

Hal ini berarti variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 30,8% . Selebihnya sebesar 0,157094 atau 15,7% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial (T)

Tabel 4. Hasil Pengujian Parsial (T)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1		
	(Constant)	3,058
	Likuiditas	4,558
	Profitabilitas	,624
	Pertumbuhan Penjualan	2,288
	Ukuran Perusahaan	1,812
		,003
		,000
		,535
		,026
		,075

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil pengujian parsial (t) diketahui bahwa likuiditas memiliki nilai thitung sebesar $4,558 > t$ tabel $1,673$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas memiliki nilai thitung $0,062 < t$ tabel $1,673$ dengan nilai sig. $0,535 > 0,05$ maka profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai thitung $2,288 > t$ tabel $1,673$ dengan nilai sig. $0,026 < 0,05$ maka

pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar $1,812 > 1,673$ sig. $0,075 > 0,05$ maka ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Pengujian Silmutan (F)

Tabel 5. Hasil Silmutan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,747	4	,187	7,570	,000 ^b
	Residual	1,357	55	,025		
	Total	2,105	59			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat dilihat bahwa uji signifikan simultan menghasilkan nilai f hitung sebesar $7,570 > f_{tabel} 1,38$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, (3) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, (5) Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan

Ukuran Perusahaan Bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Saran untuk penelitian ini keterbatasan dalam periode penelitian maka dapat menggunakan periode waktu yang lebih Panjang dan sector pada penelitian ini hanya terbatas satu sector dan dapat ditingkatkan untuk penelitian selanjutnya agar hasil menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisky, M. R., & Hamid, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1-17.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Ester, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fernanda, B., & Laily, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Hayati, R. Y. D. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-15.

- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348-358.
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2)
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 481-488.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627-639.
- Ningrum, E. Y., & Khairunnisa, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal: Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 28-37.
- Nosit, S., Efni, Y., & Gusnardi, G. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perisai Pajak Non-Utang Terhadap Struktur Modal. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(1), 59-77.

- Nurmawati, A., Gidion, A., Suhardono, W., Andoko, W., & Rukmini, M. (2018, September). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero). In Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (Vol. 2, No. 1, pp. 283-289).
- Permatasari, M., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- Rambe, M. (2022). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
- Rusmiati, I. H. (2018). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Septiana, H. V., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 527-538).
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.

Setiyanti, S. W., & Prawani SR, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11(02), 15-30.